ABSTRAK

Pada saat ini, sebagian ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun tidak mempedulikan perkembangan anaknya, ibu harus waspada dengan tanda-tanda keterlambatan pada tumbuh kembang anak.. Pada masa usia ini, merupakan suatu masa yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, salah satunya adalah perkembangan motorik kasar anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kelekatan ibu dan anak dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun di RT 002 Desa Petiken Driyorejo.

Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian adalah 54 responden ibu dan anak usia 1-3 tahun. Besar sampel 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi, kemudian diambil dengan teknik *Simple sampling*. Instrumen menggunakan Kuisioner Kelekatan dan DDST dengan *offline.* Variabel independen kelekatan ibu dan anak dan variable dependen perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

Hasil dari penelitian didapatkan Dari hasil analisis uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p* (*v*alue) = 0,004<0,05 yang berarti berarti ada hubungan antara kelekatan ibu dan anak dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun di RT 002 Desa Petiken Driyorejo.

Simpulan dalam penelitian ini adalah kelekatan ibu dan anak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun. Diharapkan ibu rutin memeriksakan anaknya ke petugas kesehatan dan ibu harus mengetahui tanda-tanda keterlambatan pada anak usia 1-3 tahun, jika terdapat tanda-tanda keterlamabtan, maka segera dibawa kepetugas kesehatan untuk dilakukan skrining atau pemeriksaan singkat agar mengetahui adannya penyimpangan dari perkembangan yang normal.

Kata Kunci : Kelekatan, Motorik Kasar, Anak Usia 1-3 Tahun.